

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dimana peneliti langsung meneliti dengan sistematis dan mengambil data langsung dari lapangan. Jenis penelitian kualitatif ialah penelitian yang data-datanya dipaparkan dalam bentuk verbal kemudian di analisis tidak dengan menggunakan teknik statistik.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memaknai suatu peristiwa atau kejadian, mengenai apa yang di alami oleh objek penelitian dari tingkahlaku, motivasi, anggapan dan perbuatan secara holistik, dan menjelaskan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang sifatnya alamiah serta menggunakan metode-metode yang alamiah.¹

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang diarahkan untuk menyuguhkan fakta-fakta, gejala, atau peristiwa yang terstruktur dan akurat, tentang populasi atau daerah tertentu.²

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian kualitatif, metode triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada suatu makna dari pada generalisasi.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti adalah MTs NU Nahdlatul Athfal, Desa Puyoh, RT RW Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59353, yang bertempat disebelah Utara Kota Kudus, berjarak 15,9 km dari Kota Kudus. Tepatnya di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Menawan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ngiringan, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dawe, dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Nggerit.

Lokasi penelitian dekat dengan Koramil Desa Ngiringan dan jauh dengan perkotaan. Lokasi penelitian juga jauh dari

¹ Yusuf Falaq, *Mentodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA, 2021). hal . 121

² Dra. Nuzul Zuriah, M.Si., *Mentodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 47.

keramaian dan berada di tengah masyarakat yang banyak penduduknya sebagai petani dan penjual hasil perkebunan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dengan riset hingga pengambilan data yaitu dilaksanakan sejak tanggal 29 Oktober 2021, dan waktu wawancara dilakukan dalam waktu 2 bulan, yakni pada bulan Januari dan Februari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah murid dan guru yang mengalami permasalahan pembelajaran pada masa pandemi. Pada masa pandemi yang mengakibatkan banyaknya siswa tidak bisa belajar dengan lancar dan baik dikarenakan tidak adanya pembelajaran secara tatap muka. Hal tersebut sangat menghambat bagi pembelajaran siswa karena susah dalam mencapai materi yang diampu oleh guru.

Subyek dari penelitian ini ialah kepala sekolah, guru, waka kurikulum, dan siswa yang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran IPS pada kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yakni :

1. Sumber data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian, diantaranya yaitu: kepala sekolah, guru, waka kurikulum, dan siswa.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan peneliti dari beberapa jurnal yang sudah ada dan dari buku-buku cetak sampai dengan google book dan media lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang di tulis oleh peneliti.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data ialah teknik ataupun cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang bisa di lakukan dengan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya, berikut adalah Teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti:

1. Observasi, yaitu peneliti mengamati secara langsung dengan objek penelitian, dan melihat dari dekat aktivitas yang di lakukan oleh objek penelitian. Dengan menggunakan metode tersebut bisa diperhatikan serta mengamati keadaan tatap muka di tempat, akhirnya peneliti mempunyai pemahaman yang lebih luas terhadap masalah yang di teliti.

Dari hasil observasi, peneliti berharap mampu menemukan serta melihat secara langsung data-data di lapangan berkaitan dengan analisis problematika pembelajaran pada masa pandemi di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

2. Wawancara, yaitu cara penelitian dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti lewat komunikasi verbal untuk menggali informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan untuk mengetahui berbagai hal yang lebih mendalam dan respondenya berjumlah sedikit.³ Dalam penelitian ini memakai wawancara terstruktur, digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data jika peneliti telah mengetahui secara pasti mengenai informasi apa yang didapatkan dengan pasti. Maka dengan melakukan wawancara pewawancara telah mempersiapkan instrument penelitian berbentuk pertanyaan tertulis yang jawabannya sudah di siapkan.

Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian pengumpulan data serta mewawancarai secara langsung ke lapangan dari pihak yang terlibat yakni kepala sekolah, guru, waka kurikulum, dan siswa kelas VII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

3. Dokumentasi, adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang hasilnya berupa catatan penting yang berkaitan dengan persoalan yang di teliti, sehingga akan didapatkan data yang menyeluruh, abash dan tidak berdasarkan dugaan. Penelitian ini membutuhkan informasi serta berbagai dokumen yang berbentuk data dari sekolah, seperti sejarah singkat didirikannya sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana prasarana, buku, foto dan lain sebagainya. Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang terdapat dalam catatan dokumen.⁴

Sumber data yang dipakai untuk melengkapi penelitian baik berbentuk sumber tertulis, gambar (foto), film dan karya-karya monumental yang dapat memberi informasi untuk

³ Yusuf Falaq, *Mentode Penelitian Pendidikan* (Kudus: MASEIFA, 2021).

⁴ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 158.

peneliti.⁵ Data-data tersebut bisa didapatkan dari hasil dokumentasi MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, menggunakan metode triangulasi. triangulasi adalah pengecekan data secara berulang. Dalam istilah sehari-hari triangulasi adalah proses cek dan ricek. Tehnik triangulasi adalah Teknik pemeriksaan data melalui tiga cara yakni triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber, yaitu dengan mencari lebih dari satu sumber yang dijadikan sebagai informasi, seperti wawancara tidak hanya dengan satu guru atau satu siswa, melainkan peneliti juga mewawancarai beberapa guru dan beberapa murid yang bisa memberi informasi serupa mengenai permasalahan dalam pembelajaran pada masa pandemi.
2. Triangulasi metode, yakni menggunakan lebih dari satu metode, setelah menggunakan metode wawancara kemudian peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti, setelah wawancara dengan beberapa guru dan siswa di MTs NU Nahdlatul Athfal, peneliti mengamati apakah hasil wawancara memang benar-benar dilakukan atau tidak.
3. Triangulasi waktu, yaitu dengan memilih wawancara pada pagi hari guna mendapatkan hasil yang lebih akurat karena informan masih dalam keadaan segar, dan belum banyak kegiatan.⁶

G. Teknik Analisis Data

Ketika proses penelitian dilaksanakan peneliti mendapatkan banyak data, namun tidak semua data tersebut berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti. Oleh sebab itu sangatlah penting melakukan analisis data untuk menyusunnya secara terstruktur dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan kegiatan reduksi data, penyajian data, serta mengambil kesimpulan dari semua data terkumpul dalam penelitian. Menurut Miles dan Huberman teknik dalam menganalisis data terbagi ke dalam empat tahapan yakni:

⁵ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif" XIII, no. 2 (2014): 177-181.

⁶ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Theologia Jaffray: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)
https://books.google.com/books/about/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan.html?hl=id&id=If7ADwAAQBAJ%0A%0A.

1. Pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan data yang berasal dari wawancara kepada informan yang kemudian di tulis ulang dalam sebuah transkrip dan memilih hasil informasi yang penting kemudian di tandai. Dari hal tersebut, peneliti menulis catatan ulang yang telah diambil dan memilih hasil dilapangan dan diberi tanda terkait untuk mengetahui bagaimana problematika pembelajaran pada masa pandemi di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.
2. Reduksi data, yaitu proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan. Dari hal tersebut, peneliti akan membuang data dari hasil penelitian peneliti yang sekiranya tidak masuk dalam analisis hasil penelitian peneliti.
3. Penyajian data yakni selanjutnya dengan penyajian data, menyajikan data yang sudah di kelompokkan dari hasil kodifikasi. Dari hal tersebut, penelitian akan menjelaskan dan mengetahui apa saja yang terjadi dari problematika pembelajaran pada masa pandemi di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.
4. Penarikan kesimpulan, sesudah menyajikan data kemudian mengambil kesimpulan dari temuan data, yaitu interpretasi atas hasil temuan dari wawancara dan dari data dokumen.⁷ Dari hal tersebut, peneliti akan melakukan penyimpulan temuan data agar menjadi kompleks dari problematika pembelajaran pada masa pandemi di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

⁷ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*), 263-264